



BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek dari kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina, mengembangkan potensi, dan membentuk manusia berkualitas tinggi. Lewat dunia pendidikan, ilmu pengetahuan yang saat ini dibutuhkan untuk menghadapi tantangan globalisasi akan tertransfer dengan baik. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antara lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan, tenaga pendidik dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No.2/1989 pasal 4, yaitu “ Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan “. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar. Belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).



Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

A. Analisis Situasi

Pelaksanaan PPL melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa diwajibkan mengikuti pembelajaran mikro dan observasi sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan PPL. Tujuan dari observasi yaitu agar mahasiswa mengetahui dan memahami proses pembelajaran dan kegiatan akademis yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan lain, kondisi lingkungan, serta sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2014, dengan aspek yang diamati yaitu kondisi lingkungan sekolah, sarana



prasarana dan proses pembelajaran di dalam kelas menghasilkan deskripsi sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Kondisi Sarana Prasarana

Lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan di tanah kas milik Pemerintah Desa Baturetno, yang beralamat di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 1,6 hektar. Kondisi fisik sekolah baik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran secara efektif dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang yang membantu dalam kelancaran proses pembelajaran KBM.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL dimulai, terlebih dahulu diadakan observasi keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah, dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen peserta didik, guru serta tenaga karyawan sekolah.

Dapat dikatakan, kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMA N 1 Banguntapan, secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMA N 1 Banguntapan sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan cukup banyak menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah namun masih memerlukan tambahan penataan supaya lebih rapi. Keadaan sekolah yang akan masih tahap pembangunan menuju persiapan Lomba Adiwiyata tingkat nasional pada pertengahan September 2014 membutuhkan dukungan semua warga sekolah, baik para guru, karyawan dan segenap peserta didik yang ada di sekolah tersebut. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri dari dua ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah. Sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai Kepala Sekolah. Ruang kepala Sekolah berada di sebelah ruang Tata Usaha dan ruang



guru, jadi Kepala Sekolah bisa memantau pekerjaan guru dan karyawannya.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah merupakan ruangan kerja untuk para wakil kepala sekolah yakni bagian kurikulum, hubungan masyarakat, sarana prasarana, keuangan dan lainnya. Ruang wakil kepala sekolah terletak di ujung timur bersebelahan dengan kantor guru. Fasilitas yang tersedia yakni meja dan kursi, printer, ruang tamu dan lain sebagainya.

3) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja ataupun ruang penyimpanan barang-barang pribadi yang berkaitan dengan KBM. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dan lain sebagainya.

4) Ruang Tata Usaha

Urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan dilaksanakan oleh petugas tata usaha, Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta sarpras yang dikoordinasikan juga untuk memantau kinerja yang dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

5) Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut.

- a) Tujuh ruang kelas untuk kelas X yaitu, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3.
- b) Tujuh ruang kelas untuk kelas XI yaitu, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3.
- c) Tujuh ruang kelas untuk kelas XII yaitu, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3.

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*whiteboard*), penghapus, LCD proyektor dan fasilitas penunjang lainnya.



6) Ruang Tamu/Piket

Ruang ini terletak diantara ruang TU dan ruang guru yang berfungsi sebagai ruang pelayanan tamu yang berkunjung/berkepentingan dengan pihak sekolah. Di ruangan ini, guru piket bertugas untuk mengatur waktu jam pelajaran efektif. Di ruangan ini juga merupakan tempat presensi guru.

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Banguntapan terletak di sebelah ruang UKS. Ruang OSIS ini digunakan untuk tempat mengadakan rapat/pertemuan. Ruang OSIS difasilitasi sebuah komputer lengkap dengan printer dan speaker sebagai penunjang kegiatan OSIS. Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

8) Laboratorium

Laboratorium SMA Negeri 1 Banguntapan terbagi menjadi laboratorium bahasa, Biologi, Fisika, Kimia dan Komputer. Peralatan dan perlengkapan di laboratorium-laboratorium tersebut cukup lengkap dan dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pelajaran IPA dan Komputer pada khususnya. Para peserta didik sering menggunakan laboratorium untuk praktik.

Laboratorium Komputer digunakan untuk memberikan keterampilan kepada peserta didik dalam hal penguasaan komputer, dan pemberian pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia cukup untuk masing-masing peserta didik tiap kelas, sehingga setiap peserta didik dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan internet WLAN ataupun Wifi. Sehingga peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, *searching* ataupun *uploading*.

9) Lapangan Basket dan Upacara

SMA N 1 Banguntapan memiliki lapangan Basket di sebelah utara perpustakaan. Lapangan basket ini sangat ramai digunakan untuk olahraga maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi lapangan baik karena baru saja diperbaiki. Sedangkan upacara bendera dilaksanakan di



halaman tengah khusus untuk upacara bendera maupun sarana olahraga peserta didik SMA.

10) Perpustakaan

Perpustakaan di SMA N 1 Banguntapan untuk menyimpan buku-buku referensi, bacaan, pegangan, paket majalah, surat kabar dan kamus yang digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran, untuk peminjaman dan pengembalian buku, ruang pembaca perpustakaan serta ruang baca. Buku-buku yang tersedia ada beberapa macam, antara lain terdapat buku Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, novel, majalah, koran, kamus dan sebagainya. Koleksi buku sudah cukup lengkap.

11) Aula

Ruang Aula berfungsi sebagai gedung pertemuan serbaguna yang merupakan fasilitas sekolah untuk seluruh warga sekolah. Ruang Aula sedang mengalami perbaikan bangunan guna meningkatkan kenyamanan penggunaannya.

12) Masjid

Masjid merupakan fasilitas ibadah yang disediakan untuk peserta didik, guru dan seluruh warga sekolah. Masjid SMA Negeri 1 Banguntapan sedang mengalami perbaikan gedung, yakni hendak membangun lantai dua agar mampu menampung kapasitas jamaah lebih banyak.

13) Ruang Batik

Di dalam ruang batik terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang ketrampilan peserta didik dalam berkreasi khususnya dalam seni membatik. Dengan demikian ruang batik di SMA N 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan hasil karya batik peserta didik dan alat-alat untuk membatik.

14) *Green House*

Green house merupakan ruangan di mana tanaman-tanaman sekolah di rawat secara khusus. Prasarana ini juga menjadi bentuk kepedulian sekolah terhadap lingkungan karena SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan sekolah berbasis lingkungan yakni Adiwiyata.



15) Ruang Komposter

Sampah organik yang ada di lingkungan sekolah dimanfaatkan sebagai kompos. Petugas komposter merupakan peserta didik yang dibimbing oleh guru. Kegiatan ini juga mendukung kegiatan Adiwiyata sekolah.

16) Koperasi Siswa

Letak Koperasi SMA N 1 Banguntapan berada di sebelah ruang laboratorium komputer. Pemanfaatan koperasi tersebut cukup optimal karena peserta didik sudah banyak yang menggunakan fasilitas dan pelayanan yang diberikan di Koperasi, seperti fotocopy, print dokumen maupun penyediaan konsumsi dan perlengkapan sekolah seperti buku dan alat tulis.

17) Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah baik. Data inventaris cukup lengkap, adanya kinerja yang dilakukan oleh masing-masing guru BK, penataan barang – barang, ruang untuk tamu, ruang untuk berkonsultasi dan adanya papan informasi. Ruang BK terletak di lantai dua sayap timur sekolah.

18) Ruang UKS

Terdapat satu ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan yaitu ruang UKS untuk Putra dan Putri. Ruangan UKS cukup luas dengan dilengkapi fasilitas dan perlengkapan P3K yang lengkap. Selain itu, pada hari Senin ada dokter yang datang di UKS, sehingga jika ada peserta didik yang membutuhkan pertolongan pertama mendadak dapat ditanggulangi terlebih dahulu.

19) Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki enam buah Kantin dalam satu area. Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau oleh peserta didik dan tentu saja enak rasanya. Makanan yang disediakan di kantin ini juga harus yang sehat bebas dari bahan pengawet maupun pemanis buatan. Kantin SMA N 1 Banguntapan cukup bersih dan disekitar kantin disediakan fasilitas untuk mencuci tangan beserta imbauan kepada pengunjung kantin untuk selalu cuci tangan sebelum makan dan menjaga kebersihan.



20) Toilet

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki lima lokasi toilet. Setiap toilet letaknya mudah dijangkau oleh setiap peserta didik baik peserta didik kelas X, XI, maupun kelas XII. Masing-masing toilet peserta didik terdiri dari dua ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru yang terdiri dari dua ruangan. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Hal ini karena setiap pagi dan sore hari setiap toilet dibersihkan oleh karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

21) Gudang

Gudang di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK, dan alat-alat inventaris lainnya.

22) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki lima lokasi parkir yaitu dua lokasi parkir untuk guru sebelah Selatan dan Barat satu lokasi parkir untuk guru dan karyawan. Di sebelah Utara dan Timur digunakan untuk parkir peserta didik, dan di Selatan ruang dewan sekolah untuk parkir tamu.

2. Kondisi Non-Fisik

a. Kondisi Guru

SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang ada di Kabupaten Bantul. Staf pengajar/guru yang berasal dari berbagai wilayah dan latar belakang disiplin ilmu dan budaya yang berbeda merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk dapat disinergikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Staf pengajar/guru di SMA Negeri 1 Banguntapan berjumlah 53 orang yang terdiri dari 42 pengajar tetap dan 11 pengajar tidak tetap dan guru tambahan jam. Staff pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1), beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2).

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA Negeri 1 Banguntapan :

- 1) Membuat program pengajaran:
 - a) Analisis materi pembelajaran
 - b) Membuat program tahunan/semester



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



- c) Membuat satuan program pengajaran
 - d) Membuat rencana praktik pembelajaran
 - e) Membuat program mingguan kerja
 - f) serta membuat Lembar Kerja Peserta didik
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
 - 4) Melakukan analisis ulangan harian
 - 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
 - 6) Mengisi daftar nilai
 - 7) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar
 - 8) Membuat alat pelajaran/alat peraga
 - 9) Menciptakan karya seni
 - 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
 - 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
 - 12) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya
 - 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
 - 14) Meneliti daftar hadir peserta didik sebelum memulai pelajaran
 - 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
 - 16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya.

Daftar Nama Guru Tetap
SMA Negeri 1 Banguntapan

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Edison Ahmad Jamli	Kepala Sekolah
2.	Puji Astuti, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
3.	Drs. Rifa'i, MM	Guru Mapel PKn
4.	Najib, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
5.	Drs. Parmanto	Guru Mapel Ekonomi
6.	Dra. Sri Rahayu	Guru Mapel Seni Budaya



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



7.	Lasiman, S.Pd	Guru Mapel Bhs Indonesia
8.	Dra. Tudjirah	Guru Mapel Sejarah
9.	Wuryanto, S.Pd	Guru Mapel Olahraga
10.	Dra. Ambar Lukitawati	Guru BK
11.	Dra. Nana Maning Mirah	Guru Mapel Olahraga
12.	Dra. Yidi Merakati M.	Guru Mapel Agama Kristen
13.	Dra. Sri Mahindrawati	Guru Mapel Kimia
14.	Dra. Wahyuni	Guru Mapel Bahasa Inggris
15.	Dra. Tri Susilowati	Guru BK
16.	Sri Widati, SE	Guru Mapel Ekonomi
17.	Dra. Suyatinah, M. Pd	Guru Mapel Geografi
18.	Dra. Sukensri Hardiati	Guru Mapel Fisika
19.	Handri Purwaningtyas, S.Pd	Guru Mapel Bhs Indonesia
20.	Dra. Praptiwi Wahyuningsih	Guru Mapel Agama Islam
21.	Tuti Ambaryati, M. Pd	Guru Mapel Matematika
22.	Sri Sundari, S. Pd	Guru Mapel Fisika
23.	Suranten, S. Pd	Guru Mapel Matematika
24.	Bekti Mulatsih, S. Pd	Guru Mapel Kimia
25.	Dra. Sudarti	Guru Mapel Sejarah
26.	Niken Suprihandayani, S. Pd	Guru Mapel Matematika
27.	Dra. Asih Paramayati	Guru Mapel Geografi
28.	Sutrisna, S. Sos	Guru Mapel Sosiologi
29.	Dra. Erninah Tjahajati	Guru BK
30.	Dra. Nurul Supriyanti	Guru Mapel Sosiologi
31.	Dyah Esti Wardani, SP	Guru Mapel Biologi
32.	Haryanti, S. Pd	Guru Mapel Seni Budaya
33.	Dra. Ismulyati Pratiwi	Guru Mapel Bhs Indonesia
34.	Sri Wahyuningsih, S. Pd	Guru Mapel Biologi
35.	Tarmiyati, S. Pd	Guru Mapel Ekonomi
36.	Setya Legawa, S.Pd	Guru Mapel Sosiologi
37.	Dra. Erna Suryani Rahayu	Guru Mapel PKn
38.	Zunanto, S. Pd	Guru Mapel Fisika
39.	Widia Liyunari, S. Pd	Guru Mapel Biologi
40.	Himmah Faridati, S. Kom	Guru Mapel Komputer



41.	Dian Sri Suhesti, S. Pd. Si	Guru Mapel Kimia
42.	Dwi Putri Praptiningsih, S.S	Guru Mapel Bahasa Jawa

Daftar Nama Guru Tidak Tetap dan Tambahan Jam
SMA Negeri 1 Banguntapan

No	Nama	Jabatan
1.	Moh. Fajar Subekti, S.Pd	Guru Mapel Sejarah
2.	Umi Hanik, S.Ag	Guru Mapel Agama Islam
3.	Ahdiat Untung P., S.Pd	Guru Mapel Agama Islam
4.	Eko Sulistyorini, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Jerman
5.	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Guru Mapel Agama Hindu
6.	Cicilia Siswanti N., S.Pd	Guru Agama Katolik
7.	Erna Wahyuni, S.Pd	Guru Mapel Matematika
8.	Limala Ratni Sri K, S.Pd	Guru Mapel Bhs Jerman
9.	Debi Kristina, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Jawa
10.	Umi Sadi'yah, S.Pd	Guru Mapel Bhs Inggris
11.	Noortri Komilawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

b. Kondisi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA Negeri 1 Banguntapan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan malah justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Mereka terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan.



Daftar Nama Karyawan
SMA Negeri 1 Banguntapan

No	Nama	Jabatan
1.	Jumiran	Kepala TU
2.	Agus Sugeng	Bagian Keuangan
3.	Sri Yanti Mundhi Hastuti	Pembantu Umum
4.	Supardi	Urusan Gaji
5..	Hariyadi	Kebersihan
6.	Pusjito	Kepala Laboratorium
7.	Lilis Meirini Sundari	Tata Usaha
8.	Marjono	Penjaga
9.	Tukimin	Petugas Parkir
10.	Waljani	Kebersihan
11.	Dimyati	Pembantu Umum
12.	Maryono	Penjaga Sekolah
13.	Sri Sedaningsih	Perpustakaan
14.	Handri Ratsihadi	Pembantu Umum

c. Kondisi Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak . dengan rincian sebagai berikut.

a) Berdasarkan jenis kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X MIA	57	67	124
X IIS	25	60	85
XI MIA	50	71	121
XI IIS	34	52	86
XII IPA	52	68	120
XII IIS	29	49	78
JUMLAH	247	367	614



Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	82	127	209
Kelas XI	84	123	207
Kelas XII	81	117	198
Jumlah	247	367	614

b) Berdasarkan agama

Kelas	Islam	Kristen	Katolik
X MIA	77	2	3
X IIS	122	4	1
XI MIA	115	3	3
XI IIS	77	4	3
XII IPA	110	5	5
XII IIS	75	2	0
JUMLAH	576	20	15

Kelas	Islam	Kristen	Katolik
Kelas X	199	6	4
Kelas XI	192	7	6
Kelas XII	185	7	5
Jumlah	576	20	15

3. Proses Pembelajaran di Kelas

a. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

SMA Negeri 1 Banguntapan telah menerapkan Kurikulum 2013 pada proses kegiatan belajar mengajar untuk kelas X dan kelas XI, sementara kelas XII tetap menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam Kurikulum 2013, silabus telah dipersiapkan dari dinas pendidikan sehingga memudahkan guru dalam penyusunannya.

Silabus yang diamati pada kelas XI. Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi dasar, materi pokok dan uraian



kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber atau bahan belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru perlu menyiapkan sebuah desain atau perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengalokasikan kegiatan apa saja dan manajemen waktu yang baik.

Komponen RPP terdiri dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Pada bagian akhir RPP, terdapat pengesahan oleh guru mata pelajaran dan kepala sekolah.

b. Proses Pembelajaran

Berikut ini adalah hasil observasi pada kegiatan pembelajaran Fisika di kelas XI:

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya sudah dikerjakan apa belum, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk mengerjakan di papan tulis. Siswa menjawab salam dan menjawab bahwa tugas yang diberikan sudah selesai dikerjakan dan beberapa murid mengerjakan di kelas.

2) Penyajian Materi

Pada awal penyajian materi, sebelum menjelaskan guru mempersilahkan peserta didik membaca dahulu tentang materi yang akan dibahas selama kurang lebih 5 menit sebelum guru memulai pelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru nantinya. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan awal kepada siswa untuk mengecek sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi yang telah mereka baca. Penjelasan materi disampaikan secara cepat, interaktif, runtut dan mudah dipahami.



3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu ceramah dan demonstrasi. Guru menjelaskan materi Fisika di depan kelas dengan menggunakan media papan tulis. Dalam penjelasan materi, guru mengaitkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari yang bisa ditunjukkan di sekitar kelas. Guru melakukan demonstrasi sederhana di depan kelas dengan melibatkan beberapa siswa .

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu sesuai dengan alokasi waktu yaitu selama dua jam pelajaran. Waktu tersebut digunakan untuk penjelasan materi, pemberian latihan soal untuk peserta didik, dan evaluasi jawaban peserta didik yang ada di papan tulis maupun di buku pekerjaan.

6) Gerak

Gerakan tidak monoton di depan kelas. Beberapa kali guru berkeliling dari bangku ke bangku peserta didik untuk mengecek hasil pekerjaan siswa dan membimbing jika ada siswa yang mengalami kesulitan. Peserta didik saling berdiskusi setelah di berikan soal dari guru, namun tidak membuat kegaduhan dan perilaku peserta didik tetap tenang.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan semangat dalam belajar dan memberikan manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan yang akan datang. Jika terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan, guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik tersebut. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat kembali memperhatikan penjelasan guru. Dengan memberikan motivasi, diharapkan peserta didik lebih giat dalam belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat menempuh ilmu di sekolah.



8) Teknik Bertanya

Guru menyampaikan pertanyaan pada peserta didik ketika di awal pelajaran guna memfokuskan perhatian siswa. Pertanyaan ditujukan kepada siswa secara bebas.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Dalam menguasai kelas, guru lebih banyak bergerak di menyeluruh ke meja siswa dengan memeriksa hasil pekerjaan siswa dan menanyakan pemahaman materi.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu spidol, *whiteboard*, dan dua lembar kertas sebagai media demonstrasi.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi yaitu tugas, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Cara evaluasi sudah tercantum dalam RPP.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan konfirmasi mengenai kesimpulan pelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik. Kemudian mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebelum pelajaran dimulai keadaan kelas gaduh, tetapi setelah guru masuk dan menjelaskan materi pelajaran, peserta didik memperhatikan, mencatat dan aktif merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan, ada beberapa peserta didik yang malas untuk mengerjakan dan mulai mengerjakan setelah guru menghampiri meja peserta didik tersebut dan membimbingnya dalam mengerjakan soal. Di dalam kelas sebagian siswa sudah berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Mereka bertanya apabila ada hal-hal yang masih kurang jelas. Namun, tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif. Ada sebagian dari mereka yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya dan memainkan gadget saat pembelajaran berlangsung.



2) Perilaku Siswa di luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas sudah tergolong tertib. Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan bersikap sopan. Pada saat berangkat sekolah, peserta didik selalu bersalaman dengan guru atau karyawan yang bertugas. Hal ini telah menjadi kebiasaan rutin di SMA Negeri 1 Banguntapan. Ketika jam istirahat mereka lebih banyak pergi ke kantin atau koperasi sekolah untuk membeli jajan, ada juga yang hanya duduk-duduk di dalam kelas bersama teman-temannya mengobrol di taman ataupun di depan kelas sedikit siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Selain itu, kegiatan keagamaan juga terlaksana dengan baik. Peserta didik rajin melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat dan ibadah di tempat yang telah disediakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL

Kegiatan observasi lingkungan sekolah seperti yang telah diuraikan diatas bertujuan mengetahui seluk-beluk SMA Negeri 1 Banguntapan dan juga memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

Kegiatan PPL mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari 2014 sejak penyerahan, 2 Juli Penerjunan sampai tanggal 17 September 2014 penarikan PPL. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada waktu observasi potensi, observasi proses pembelajaran, kondisi sekolah dan melalui pembahasan dengan pihak SMA Negeri 1 Banguntapan dalam hal ini guru pembimbing PPL, serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, diperoleh informasi-informasi penting tentang SMA tersebut. Informasi-informasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis sehingga teridentifikasi dan terinventarisasi apa yang sudah tersedia dan apa yang belum tersedia yang menjadi masalah bagi pihak sekolah. Adapun rincian program adalah sebagai berikut:

1. Penyerahan dan Penerjunan PPL

Mahasiswa PPL UNY diterjunkan secara resmi di SMA Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 22 Februari 2014. Selanjutnya mahasiswa diperkenalkan untuk melaksanakan observasi sekolah, kelas dan kegiatan pembelajaran hingga mahasiswa diserahkan secara resmi untuk melaksanakan tugas.



2. Program Utama PPL

- a. Praktik Mengajar
- b. Observasi sekolah dan pembelajaran di kelas
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Evaluasi pembelajaran (ulangan harian)
- e. Remediasi
- f. Pembuatan lembar kerja siswa
- g. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing
- h. Analisis butir hasil ulangan harian
- i. Rekap nilai siswa
- j. Penyusunan minggu efektif dan program semester

3. Program Penunjang PPL

- a. Piket menjaga ruang piket dan UKS.

4. Program Insidental PPL

- a. Pendampingan PraMOPDB
- b. Pendampingan MOPDB
- c. Pendampingan Pesantren Kilat
- d. Pendampingan siswi kelas XII yang berhalangan shalat
- e. Pendampingan kelas yang sedang jam kosong
- f. Membersihkan laboratorium
- g. *Screening*
- h. Dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan kegiatan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu atau perorangan.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014. Dengan demikian tahap-tahap program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan telah dinyatakan selesai. Dengan perancangan yang matang sesuai dengan kondisi sekolah, diharapkan kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi warga SMA Negeri 1 Banguntapan dan mahasiswa praktikan pada khususnya.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Sebelum pelaksanaan program PPL ini diperlukan beberapa tahap persiapan agar program tersebut dapat berjalan lancar. Tahap persiapan sebelum pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan diselenggarakan di masing-masing fakultas pada setiap program studi. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 12 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok



tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching* mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, *power point* ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

3. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.



Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan ketika sedang berlangsung pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan metode yang tepat digunakan dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah



Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 1 Banguntapan yaitu:

1. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut.

- d) Tujuh ruang kelas untuk kelas X yaitu, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3.
- e) Tujuh ruang kelas untuk kelas XI yaitu, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3.
- f) Tujuh ruang kelas untuk kelas XII yaitu, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3.

2. Ruang Administrasi

- a) Ruang Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- b) Ruang guru
- c) Ruang Penerima Tamu (lobi)
- d) Ruang Tata Usaha

3. Fasilitas Penunjang

SMA N 1 Banguntapan, Bantul memiliki perpustakaan, ruang BK, ruang UKS, Aula, Kamar mandi/WC, Ruang Penjaga, gudang, masjid, ruang OSIS, tempat parkir, ruang agama non islam, ruang pramuka, kantin sekolah, ruang tamu, ruang batik, ruang koperasi siswa, serta lapangan basket.



4. Penerjunan mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Penerimaan mahasiswa PPL UNY 2014 diselenggarakan di laboratorium Biologi dihadiri oleh 14 mahasiswa PPL UNY yang didampingi oleh Bapak I Made Sukarna selaku Koordinator DPL PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Banguntapan. Selain itu dihadiri oleh Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan yang didampingi oleh Bapak Sutrisna, S. Sos selaku koordinator program PPL.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b. Penguasaan materi
Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.
- c. Pembuatan media. Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.
- d. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- e. Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- f. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan setelah mengajar guru pembimbing memberikan evaluasi terhadap cara mengajar mahasiswa PPL.



B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Sri Sundari, S.Pd. Mahasiswa praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL terbagi menjadi dua, yaitu program utama dan program incidental, rincian kegiatan antara lain:

1. Program Utama

a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)



2) Pelaksanaan mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam dan berdoa
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh /ilustrasi dengan menggunakan alat peraga dan animasi melalui laptop. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran peserta didik untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan peserta didik dalam pembelajaran.



- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan bersama-sama dengan peserta didik
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar peserta didik dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 sampai 28 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 4. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Selasa/12 Agustus 2014	3-4	XI MIA 1	Menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak parabola
2.	Rabu/13 Agustus 2014	1-2 5-6	XI MIA 1 XI MIA 4	Melanjutkan menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak parabola dan latihan soal Menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak parabola
3.	Kamis/14 Agustus 2014	1-2	XI MIA 4	Melanjutkan menyampaikan materi analisis vektor untuk



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



				gerak parabola dan latihan soal
4.	Selasa/19 Agustus 2014	3-4	XI MIA 1	Menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak melingkar dan latihan soal
5.	Rabu/20 Agustus 2014	1-2 5-6	XI MIA 1 XI MIA 4	Melanjutkan menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak melingkar dan latihan soal Menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak melingkar dan latihan soal
6.	Kamis/21 Agustus 2014	1-2	XI MIA 4	Melanjutkan menyampaikan materi analisis vektor untuk gerak melingkar dan latihan soal
7.	Selasa/26 Agustus 2014	3-4	XI MIA 1	Ulangan harian 1 analisis gerak parabola dan gerak melingkar
8.	Rabu/27 Agustus 2014	2 5-6	XI MIA 1 XI MIA 4	Remidiasi ulangan harian 1 Ulangan harian 1 analisis gerak parabola dan gerak melingkar
9.	Kamis/28 Agustus 2014	2	XI MIA 4	Remidiasi ulangan harian 1

3) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi mahasiswa praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar



Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh mahasiswa praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada mahasiswa praktikan setelah melaksanakan praktik mengajar. Evaluasi mencakup pendalaman materi, teknik penguasaan kelas, bahasa yang digunakan di dalam kelas, cara penyampaian materi, serta penyusunan perangkat-perangkat pembelajaran yang benar.

Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar. Dari hasil beberapa kali evaluasi oleh guru pembimbing, dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa praktikan dalam penyampaian materi kurang runtut, mahasiswa praktikan perlu untuk lebih banyak berkomunikasi dengan peserta didik agar proses pembelajaran lebih interaktif. Mahasiswa praktikan harus membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Mahasiswa praktikan dalam mengajar perlu manajemen waktu lagi. Dari hasil evaluasi guru tersebut mahasiswa praktikan berusaha memperbaiki cara dan metode mengajar di kelas berikutnya, sehingga cara mengajar mahasiswa praktikan mengalami perbaikan.

b. Observasi sekolah dan pembelajaran di kelas

Observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014. dan observasi proses pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebelum praktik mengajar di kelas. RPP yang dibuat disesuaikan dengan peraturan kurikulum 2013. Mahasiswa praktikan mendapat jatah tugas mengajar satu kompetensi dasar untuk kegiatan PPL yaitu analisis vektor untuk gerak parabola dan gerak melingkar. Jumlah RPP yang dibuat yaitu dua buah RPP. Setiap satu RPP terdiri dari dua kali pertemuan dan digunakan untuk dua kelas yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL mengkonsultasikan terlebih dahulu RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing.



d. Evaluasi pembelajaran (ulangan harian)

Ulangan harian pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 4 pada minggu keempat bulan Agustus. Bentuk soal terdiri dari 20 pilihan ganda dan 3 soal esai. Penyusunan soal ulangan harian disesuaikan dengan indikator pada RPP.

e. Remediasi

Program remediasi merupakan program perbaikan yang dilaksanakan setelah ulangan harian. Dari dua kelas tempat mahasiswa praktikan praktik mengajar, mayoritas peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga mayoritas peserta didik mengikuti remediasi. Remediasi dilaksanakan selama satu jam pertemuan dengan *open book*.

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat adalah alat bantu untuk menyampaikan materi tentang besaran dan satuan agar materi dapat diserap dan disampaikan dengan mudah. Alat bantu yang digunakan adalah LKS, kertas soal, video, dan animasi menarik yang menunjang pembelajaran

g. Analisis butir hasil ulangan harian

Hasil ulangan harian peserta didik kemudian di analisis dengan menggunakan program Anbuso untuk mengetahui daya beda, tingkat kesukaran butir, sebaran jawaban soal pilihan ganda distribusi nilai dan ketuntasan belajar serta proporsi ketuntasan belajar.

h. Rekapitulasi nilai siswa

Merekap nilai siswa, baik nilai hasil ulangan harian maupun nilai hasil remidi dan nilai akhir siswa.

i. Penyusunan minggu efektif dan program semester

Mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pembimbing mencoba untuk menyusun minggu efektif dan program semester gasal.

2. Program Penunjang

Program penunjang kegiatan PPL yaitu piket jaga ruang piket lobi dan UKS. Piket menjaga ruang piket meliputi kegiatan melayani tamu yang datang, merekap jumlah siswa yang tidak hadir, mencatat siswa yang terlambat, izin pulang, serta menyampaikan tugas guru ke kelas jika guru berhalangan mengajar



dan mendampingi agar tidak gaduh. Sedangkan piket UKS meliputi kegiatan melawan siswa yang ke UKS karena sakit.

3. Program Insidental

Kegiatan insidental dikerjakan di SMA Negeri 1 Banguntapan secara bersama-sama dengan rekan PPL dari berbagai bidang studi. Program tersebut yaitu:

1. Pendampingan Pra-MOPDB

Mahasiswa praktikan membantu OSIS sebagai wali kelas mendampingi siswa baru ketika pra-MOPDB yaitu sebagai persiapan awal siswa baru untuk mempersiapkan tugas-tugas yang harus dipersiapkan untuk MOPDB.

2. Pendampingan MOPDB

Mahasiswa membantu OSIS sebagai wali kelas selama MOPDB. MOPDB dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 16 Juli 2014.

3. Pendampingan siswi kelas XII yang berhalangan shalat

Mahasiswa praktikan mendampingi siswi kelas XII untuk memberikan motivasi bekerjasama dengan ROHIS dalam rangkaian acara pesantren kilat

4. Pendampingan pesantren kilat

Mahasiswa praktikan bekerjasama dengan ROHIS dalam mendampingi siswa-siswi SMA N 1 Banguntapan dalam rangkaian acara pesantren kilat

5. Pembersihan laboratorium kimia

Pembersihan laboratorium dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa jurusan Kimia, Fisika dan Biologi. Alasan utama pembersihan laboratorium kimia karena banyaknya alat-alat kimia dalam lab kimia yang kotor. Kegiatan pembersihan meliputi mencuci, membersihkan dan menata ulang alat-alat kimia yang tersedia di laboratorium Kimia SMA N 1 Banguntapan.

6. Screening

Screening dilakukan di ruang UKS. Kegiatan *screening* meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan anemia untuk kelas siswa X. Sedangkan untuk kelas XI dan XII hanya pemeriksaan anemia.

7. Pendampingan kelas yang sedang jam kosong

Pendampingan kelas yang sedang kosong dilaksanakan oleh mahasiswa baik ketika praktikan memiliki jadwal piket untuk mendampingi siswa mengerjakan tugas dan untuk mengkondisikan kelas agar tidak ramai maupun



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



atas permintaan guru pembimbing untuk mendampingi siswa mengerjakan tugas dan latihan soal Fisika. Berikut ini rincian kegiatan pendampingan kelas yang sedang jam kosong untuk mata pelajaran Fisika:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu/03 September 2014	5,6	XI MIA 4	Mendampingi dan membimbing peserta didik mengerjakan latihan soal gaya gravitasi pada hukum-hukum Newton
2.	Sabtu/06 September 2014	3	X MIA 1	Mendampingi dan membimbing kelas X MIA 1 mengerjakan soal latihan GLB dan GLBB
3.	Selasa/16 September 2014	1,2	X IIS 2	Mendampingi dan membimbing kelas X IIS 2 mengerjakan soal latihan GLB dan GLBB
		6,7,8	XI MIA 2	Mendampingi peserta didik mengerjakan latihan soal gaya gravitasi pada hukum-hukum Newton
4.	Kamis/18 September 2014	1,2,3	X.IIS 3	Mendampingi, menjelaskan dan membimbing peserta didik kelas X. IIS 1 menyelesaikan soal perpindahan, GLB, GLBB, gerak jatuh bebas dan gerak vertikal ke



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul



		5,6	XI. MIA 3	atas/ bawah. Mendampingi, menjelaskan dan membimbing peserta didik kelas XI. MIA 3 menyelesaikan soal materi hokum-hukum Newton tentang gravitasi
		7	XII IPA 4	Mengawasi peserta didik kelas XII. IPA 4 Ulangan harian materi gelombang
		8	X.IIS 2	Mendampingi, menjelaskan dan membimbing peserta didik kelas X. IIS 2 menyelesaika soal gerak jatuh bebas dan gerak vertikal ke atas/ bawah.
5.	Jum'at/19 September 2014	4,5,6	X IIS 3	Mendampingi, menjelaskan dan membimbing peserta didik kelas X. IIS 3 menyelesaikan soal perpindahan, GLB, GLBB, gerak jatuh bebas dan gerak vertikal ke atas/ bawah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

1) Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode



pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih mengembangkan materi, memilih media yang sesuai dengan materi dan situasi, serta dapat berlatih memilih sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Belajar manajemen waktu sehingga waktu yang tersedia cukup untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan skenario pembelajaran
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih membuat soal ulangan dan remediasi
- f. Dapat berlatih membuat program semester dan perhitungan minggu efektif
- g. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- h. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2) Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi beberapa peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa peserta didik membuat gaduh kelas. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan dan tidak mencatat.
- b. Belum adanya buku pegangan peserta didik dan LKS, sehingga sumber latihan soal peserta didik dan sumber belajar peserta didik sangat terbatas pada catatan
- c. Waktu pertemuan kurang menyebabkan peserta didik kurang banyak dalam mengerjakan latihan soal.



3) Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang tidak memperhatikan dan tidak mencatat, praktikan menghampiri peserta didik dan memberikan nasehat kepada peserta didik
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan menyusun soal dan dicetak diberikan kepada peserta didik. Untuk pembelajaran di kelas, praktikan memberikan latihan soal dengan media laptop dan LCD untuk mengefektifkan waktu. Untuk melengkapi catatan dan sumber belajar peserta didik, praktikan memberikan ringkasan materi sehingga dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar mandiri.
- c. Untuk membuat siswa lebih banyak berlatih mengerjakan soal, praktikan memberikan lembar latihan-latihan soal yang belum sempat dibahas dikelas karena waktu tidak cukup. Lembar latihan soal tersebut disertai dengan kunci jawaban sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

4) Refleksi PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan tersebut, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL individu dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, namun disadari bahwa semua itu merupakan bagian dari proses belajar dan merupakan pengalaman awal sebagai calon pendidik. Harapan dengan adanya PPL ini, selain memperoleh pengalaman nyata menjadi seorang guru atau tenaga pendidik bagi mahasiswa, juga bisa bermanfaat untuk mengembangkan SMA Negeri 1 Banguntapan yang lebih baik.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman yang faktual. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama dua bulan ini, ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Banguntapan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Program PPL ini memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan disiapkan dengan matang untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik.
4. Hasil program PPL yang sudah dilaksanakan yaitu : membuat program semester, membuat perangkat pembelajaran serta analisis butir soal.
5. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMA Negeri 1 Banguntapan
6. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, baik dari kelengkapan dalam ruang kelas, fasilitas penunjang, dan lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada



hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan dari lembaga/universitas.

- b. Perlunya koordinasi dan komunikasi yang baik antara LPPMP dan pihak sekolah, sehingga tidak terjadi salah persepsi mengenai kegiatan mahasiswa selama di sekolah.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 1 Banguntapan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Banguntapan lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Pembelajaran Fisika sebaiknya lebih mensinergikan antara kelas dan laboratorium.

3. Kepada mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Banguntapan yang akan datang

Belajar dari pengalaman PPL 2014 ini, praktikan memberikan saran untuk mahasiswa PPL di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan harus menyiapkan segala yang secara matang sedini mungkin baik penguasaan materi maupun pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
- b. Mahasiswa lebih giat melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing.
- c. Praktikan harus menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- d. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan aturan sekolah.
- e. Mahasiswa PPL harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang pendidik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN 2014
*Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul***



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta : LPPM UNY.